



**PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI KUALITAS,
MOTIVASI EKONOMI, ORIENTASI KARIER DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA ASEAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
SERTIFIKASI CERTIFIED PUBLIC
ACCOUNTANT (CPA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

MUTHIAH HANNAH HARAHAH

1715100227

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
NPM : 1715100227
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI, ORIENTASI KARIER DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA ASEAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)

MEDAN, 02 SEPTEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI


(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

PEMBIMBING I


(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)


(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING II


(Dra Marivam, Ak., M.Si., CA)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

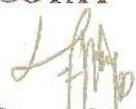
NAMA : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
NPM : 1715100227
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI
KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI, ORIENTASI
KARIER DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
ASEAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)

MEDAN, 02 SEPTEMBER 2021

KETUA


(Vina Arnita, S.E., M.Si)

ANGGOTA I


(Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si)

ANGGOTA II


(Dra. Marivam, S.E., Ak., M.Si., CA)

ANGGOTA III


(Aulia, SE., MM)

ANGGOTA IV


(Herivati Chrisna, S.E., M.Si)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
NPM : 1715100227
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Maret 2021	Acc Untuk Seminar Proposal.	Disetujui	
13 Agustus 2021	Acc. Sidang Meja Hijau.	Disetujui	

Medan, 23 September 2021
Dosen Pembimbing,



Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (081) 4514802
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTHIAH HANNAH HARAHAH
NPM : 1715100227
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dra Mariyam, Ak, MSi., CA
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
31 Maret 2021	ACC Sempro	Revisi	
31 Maret 2021	ACC Sempro	Disetujui	
13 Agustus 2021	ACC Didang Meja Hijau	Disetujui	
17 September 2021	Acc jilid	Disetujui	

Medan, 23 September 2021
Dosen Pembimbing,



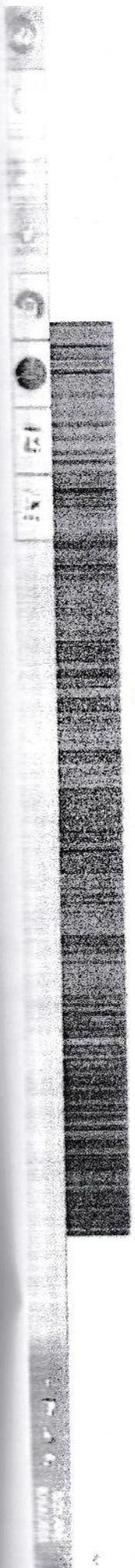
Dra Mariyam, Ak, MSi., CA

Page 1 of 1
Date: 11/11/2011 10:11:11 AM
User: Administrator

Plagiarism Detector v. 1.0.0.0 - Copyright © 2008-2011 by Universitas Pembangunan Panca Budi. Licensed

Mulrah Hanrah Hariso XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX Akurats.docx Universitas Pembangunan Panca Budi, licensed

- Review
- Internet Check





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 398/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: MUTHIAH HANNAH HARAHAH
: 1715100227

Semester : Akhir

Prodi : SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

namanya terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

Halaman : 01

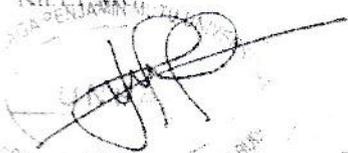
Tanggal : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandem *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB

Ka LPMU
UNPAB

Phasi Murni Ram Ritonga, BA., MSc
UNPAB

No Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal, 02 Bulan, September Tahun, 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik 2021 bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : Muthiah Hannah Harahap
2. Npm : 1715100227
3. Program Studi : Akuntansi
4. Tanggal Ujian : 02 September 2021
5. Judul Skripsi Lama : Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Vina Arnita, SE.,M.Si	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Dra. Mariyam, SE., Ak.,M.Si.,CA	
4	Anggota III/ Penguji I	Aulia, SE.,MM	
5	Anggota IV/ Penguji II	Heriyati Chrisna, SE.,M.Si	

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 23 September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
 Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan / 2 September 1999
 Nama Orang Tua : MANDUGU SALEH HARAHAP
 N. P. M : 1715100227
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082276037905
 Alamat : Jl Laksana, Gg. Haji Syafiah

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengujian (b) dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani dan dibimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



MUTHIAH HANNAH HARAHAP
 1715100227

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Fitri Yani Panggabean, SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Ora. Mariyam, AK, M.Si., CA
 Nama Mahasiswa : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100227
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI, ORIENTASI KARIER DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA ASEAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI GARA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Juli - 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak disesuaikan dengan panduan skripsi 2. Daftar isi, tabel, dan gambar diperbaiki 3. pada tabel jumlah mahasiswa sebaiknya ditambahkan pembagian form melalui kuisioner 	<i>[Signature]</i>	
Juli - 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ganti judul menjadi Pengaruh setiap variabel terhadap γ. 2. Grand Theory dimasukkkan pada Pembahasan 3. semua penelitian terdahulu diantumkan dlm skripsi 	<i>[Signature]</i>	
- 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan cara pengetikan. 2. Perbaiki kalimat di halaman 1,3,5,9, 10, 11 	<i>[Signature]</i>	
08 - 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal 2 daftar telah diperbaiki 2. telah dapat mengikuti sidang meja hijau. 	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 November 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



Amir Ace Seminar
Proposal
10/03
2021

Acc, penul II
Senpa
29/2
3
Marigan

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI SERTIFIKASI CERTIFIED
PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)

PROPOSAL

Oleh:

MUTILAH HANNAH HARAHAP

1715100227

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021

Ace Sidang Skripsi
11/08
-2021



Ace Sidang Skripsi
13
8 2021
Marian.

**PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI
KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI, ORIENTASI
KARIER DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
ASEAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

MUTHIAH HANNAH HARAHAHAP

1715100227

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muthiah Hannah Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 02 September 1999
NPM : 1715100227
Fakultas : SOSIAL, SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : Jalan Laksana, Gg. Haji Syafiah

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 02 September 2021

Y
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEPAPEL
8B949AJX531948656
yataan

(Muthiah Hannah Harahap)

NPM : 1715100227

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muthiah Hannah Harahap
NPM : 1715100227
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI ORIENTASI KARIER, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA ASEAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA) :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 02 September 2021



Muthiah Hannah Harahap

1715100227



Ace Jilid 1
13/09
-2021

Ace Jilid
Rarigan

**PENGARUH MOTIVASI GELAR, MOTIVASI KUALITAS,
MOTIVASI EKONOMI ORIENTASI KARIER, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA ASEAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
SERTIFIKASI CERTIFIED PUBLIC
ACCOUNTANT (CPA)**

SKRIPSI

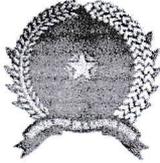
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

MUTHIAH HANNAH HARAHAHAP

1715100227

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MUTHIAH HANNAH HARAHAP
 Tempat/Tgl. Lahir : PADANGSIDIMPUAN / 02 September 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100227
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.43
 Nomor Hp : 082276037905

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

No.	Judul
1.	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)0

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

oret Yang Tidak Perlu


 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 05 November 2020
 Pemohon,

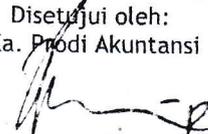

 (Muthiah Hannah Harahap)

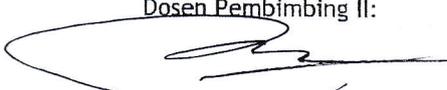
Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal : 25 Oktober 2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 25 Oktober 2020
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Dra Mariyam, Ak, MSi., CA)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di 3 (tiga) Universitas Swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Kuesioner Form dengan mengajukan pertanyaan dengan membagikan link Kuesioner kepada responden mahasiswa yang masih aktif dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di 3 (tiga) Universitas Swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Medan Area. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa yang berbeda-beda mengenai Minat Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA), ada yang berminat mengikuti dan tidak berminat mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Dari hasil tersebut, minat untuk mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) masih perlu ditingkatkan kembali khususnya untuk mahasiswa Akuntansi.

Kata kunci : Minat Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA), Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN.

ABSTRACT

Aims of this research are "The Influence of Degree Motivation, Quality Motivation, Economic Motivation, Career Orientation and ASEAN Job Market Considerations on the Interest of Accounting Students to Take Certified Public Accountant (CPA) Certification". This study aims to determine the effect of Degree Motivation, Quality Motivation, Economic Motivation, Career Orientation and ASEAN Job Market Considerations on the Interests of Accounting Students at 3 (three) Private Universities in Medan City, namely Panca Budi Development University, Muhammadiyah University of North Sumatra, and Medan University Area to Take Certified Public Accountant (CPA) Certification. This research was conducted using descriptive research methods. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire form by asking questions by distributing questionnaire links to active student respondents and the data used were primary data and secondary data. The results of this study indicate that Degree Motivation, Quality Motivation, Economic Motivation, Career Orientation and ASEAN Job Market Considerations simultaneously affect the interest of Accounting Students at 3 (three) private universities in Medan City, namely Universitas Pembangunan Panca Budi, University of Muhammadiyah North Sumatra. , University of Medan Area. This is due to the different perceptions of students regarding the Interest in Participating in the Certified Public Accountant (CPA) Certification, some are interested in participating and not interested in participating in the Certified Public Accountant (CPA) Certification. From these results, interest in participating in the Certified Public Accountant (CPA) certification still needs to be increased, especially for Accounting students.

Keywords : *Interest in Participating in Certified Public Accountant (CPA) Certification, Degree Motivation, Quality Motivation, Economic Motivation, Orientation Careers, ASEAN Job Market Considerations.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ”Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

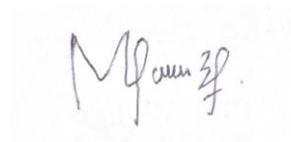
Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra Mariyam ,Ak.,M.Si.,CA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Bapak/Ibu admin biro pusat informasi Universitas Pembangunan Panca Budi yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
7. Bapak/Ibu admin biro pusat informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.

8. Bapak/Ibu admin biro pusat informasi Universitas Medan Area yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
9. Yang tercinta kedua orangtua penulis yakni Ayahanda Mandugu Saleh Harahap, Ibunda Era Yulriani Hasibuan dan Bou Elvina Harahap serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
10. Kepada seluruh keluargaku terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
11. Kepada teman-temanku Dana, Aina, Dita, Siti, Yulya, Sarah, Ayu dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terimakasih.

Medan, 02 September 2021



Muthiah Hannah Harahap
NPM : 1715100227

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	12
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action</i>	12
2.1.2 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	13
2.2 Landasan Teori Variabel Penelitian.....	15
2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti <i>Certified Public Accountant</i>	18
2.2.3 Motivasi	20
2.2.4 Orientasi Karier	21
2.2.5 Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN.....	22
2.2.6 Masyarakat Ekonomi ASEAN	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	27
2.4 Kerangka Konseptual	31
2.5 Hipotesis	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Lokasi Penelitian	33
3.2.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1 Populasi Penelitian.....	34
3.3.2 Sampel Penelitian.....	35

3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.5.1 Variabel Penelitian	37
3.5.2 Definisi Operasional.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Uji Validitas	40
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.7.3 Statistik Deskriptif	41
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.5 Uji Hipotesis	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Perkembangan Universitas	48
4.1.2 Visi dan Misi Universitas	56
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Universitas	59
4.1.4 Penyajian Data.....	62
4.1.5 Analisis dan Evaluasi	62
4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data.....	64
4.1.7 Statistik Deskriptif.....	70
4.1.8 Uji Asumsi Klasik	75
4.1.9 Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.1.10 Uji Hipotesis	81
4.2 Pembahasan.....	86
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Akuntan dan ASEAN CPA Tahun 2020	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional	38
Tabel 3.4 Skor Skala Likert	40
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	63
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Gelar (X_1).....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas (X_2)	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi (X_3).....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Orientasi Karier (X_4).....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5).....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi CPA (Y)	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas	69
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Gelar (X_1)	73
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Kualitas (X_2).....	73
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Ekonomi (X_3)	74
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Statistik Orientasi Karier (X_4)	74
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi dan Statistik Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5).....	74

Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi dan Statistik Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA	75
Tabel 4.17	Hasil Uji Linearitas	77
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.19	Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.20	Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.21	Hasil Uji F	82
Tabel 4.22	Uji Parsial (Uji-t)	84
Tabel 4.23	Hasil Uji R^2	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Persyaratan Peserta Ujian Tahun 2020..... 16
Gambar 2.2	Prosedur Perolehan Gelar CPA sebelum adanya Undang- Undang Akuntan Publik (Satya. 2012) 17
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual 32
Gambar 4.1	Hasil Uji Normal P Plot 76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah salah satu jurusan yang diminati di Indonesia. Profesi akuntan sendiri ada empat yaitu profesi akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik. Untuk menjadi seorang akuntan publik seorang lulusan S1 Akuntansi harus mengikuti ujian *Certified Public Accountant* dan mengikuti berbagai syarat untuk sampai menjadi seorang akuntan publik dan bergelar CPA. Dahulu untuk bisa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* lulusan S1 harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi atau PPAk. Dimana pada tahun 2014 keluarlah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Peraturan ini menuntut para Akuntan menjadi lebih profesional dan siap bersaing di ASEAN. Tetapi setelah dikeluarkannya Peraturan Asosiasi Nomor 1 Tahun 2013 yang dikeluarkan oleh IAPI, lulusan S1 langsung bisa mengikuti ujian CPA Indonesia.

Jumlah *Certified Public Accountant* di Indonesia masih terbilang sedikit, menurut data yang diunggah di situs resmi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2016 jumlah Akuntan di Indonesia ada sekitar 24 ribu dan 1.148 dari 24 ribu tersebut adalah Akuntan Publik atau hanya 4,7 persen saja di Indonesia. Padahal menurut artikel ekonomi di situs okezone.com (diakses tahun 2017) 35.000 mahasiswa akuntansi diluluskan setiap tahunnya dari 589 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Hal ini secara tidak langsung menandakan bahwa minat menjadi seorang akuntan publik masih rendah. Banyak faktor penghalang seseorang lulusan S1 akuntansi untuk berprofesi menjadi akuntan publik salah

satunya adalah ujian *Certified Public Accountant* yang cukup sulit. Tingkat kesulitan ujian CPA banyak dikeluhkan para peserta ujian, tingkat kelulusan yang rendah juga menjadi alasan kenapa tidak banyak yang mengikuti ujian *Certified Public Accountant* ini.

Ujian bertingkat untuk mendapatkan sertifikat CPA juga dapat menjadi pertimbangan dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant*. Untuk mendapatkan gelar CPA seseorang harus mengikuti ujian bertingkat dari tingkat dasar, lalu ke tingkat profesional dan tingkatan yang terakhir adalah tingkatan ujian penilaian kompetensi rekan perikatan audit. Untuk ujian tingkat pertama, peserta yang lulus di tingkatan ini akan mendapatkan sertifikat *Associate Certified Public Accountant of Indonesia* atau A-CPA.

Selanjutnya ujian tingkat selanjutnya yaitu ujian tingkat profesional, untuk dinyatakan telah menyelesaikan pada tingkat ini peserta harus telah memiliki pengalaman kerja yang relevan pada bidang akuntansi, auditing, keuangan dan bisnis minimal 3 tahun. Peserta yang lulus ujian tingkat profesional inilah yang nantinya akan mendapatkan sertifikat *Certified Public Accountant*. Jenjang Karier seorang akuntan publik yang panjang dari mulai mencari sertifikasi sampai dengan menjadi seorang akuntan publik menjadi pertimbangan para lulusan S1 Akuntansi untuk memilih Karier menjadi seorang akuntan publik. Dibawah ini akan ditampilkan tabel perbandingan jumlah akuntan dan jumlah penduduk di Negara anggota ASEAN.

Tabel 1.1
Jumlah Akuntan dan ASEAN CPA Tahun 2020

No	Negara Anggota ASEAN	Jumlah Akuntan (31/12/2019)	Jumlah ASEAN CPA (13/08/2020)
1.	Indonesia	21.922	1.738
2.	Malaysia	36.178	1.076
3.	Singapura	32.643	682
4.	Thailand	85.258	647
5.	Myanmar	1.351	403
6.	Filipina	18.866	73
7.	Brunei Darussalam	284	5
8.	Kamboja	248	0
9.	Laos	209	0
10.	Vietnam	10.000	0
Total		196.969	4.624

Sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa penyetaraan serta pemberian gelar ASEAN CPA dimulai tahun 2017. Sampai dengan 2020 ini, tercatat akuntan penyandang gelar ASEAN CPA sebanyak 4.624 orang. Para akuntan ini dapat memberikan jasa akuntansi lintas negara di wilayah Asia Tenggara. Secara kuantitas, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan 1.738 orang, diikuti oleh Malaysia, Singapura, Thailand, Myanmar, Filipina, dan Brunei Darussalam. Namun demikian, jumlah pemegang ASEAN CPA di Indonesia masih jauh jika dibandingkan dengan jumlah akuntan beregister yang terdaftar di Kementerian Keuangan yang mencapai 22.035 orang.

Mahasiswa akuntansi akan mempunyai tujuan berkarier di bidang akuntansi dan menjadi seorang akuntan profesional. Orientasi karier adalah dorongan dari diri masing-masing yang muncul karena tujuan memiliki karier yang baik di masa depan. Dalam menjadi seorang akuntan publik dapat ditempuh dengan melalui ujian CPA Indonesia. Motivasi gelar adalah dorongan dari diri masing-masing yang muncul karena tujuan memiliki gelar tambahan selain gelar

Sarjana Ekonomi (SE). Hal ini dianggap dapat menambah “nilai jual” di dalam dunia kerja. Gelar CPA akan disematkan ketika sudah menempuh ujian *Certified Public Accountant*. Motivasi Ekonomi adalah dorongan dari diri masing-masing yang muncul karena tujuan memiliki keadaan ekonomi yang baik di masa depan. Maksud dari ekonomi yang baik adalah mempunyai penghasilan yang tinggi dari seorang profesi akuntan publik. Dalam penelitian yang dilakukan Rachma (2016) disimpulkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Menurut Rachma (2016), keikutsertaan dalam sertifikasi CPA dilakukan bukan hanya untuk sekedar memperoleh gelar CPA, melainkan untuk menunjukkan kualitas diri sebagai akuntan publik, memudahkan jenjang karir, memperoleh pengakuan dari masyarakat yang juga berdampak pada peningkatan kondisi ekonomi.

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu alasan awal seseorang memutuskan memilih jurusan dalam menempuh pendidikan lanjutan setelah lulus Sekolah Menengah Atas. Dari penelitian yang dilakukan Dalci, et al (2013) menyimpulkan bahwa seorang siswa akan mempertimbangkan faktor pasar kerja dan faktor finansial dalam memilih jurusan Akuntansi. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas seseorang dapat melanjutkan ke jenjang D3, D4, ataupun S1. Biasanya akan ada rasa bimbang dan dilema disaat pemilihan jurusan karena hal ini menyangkut dengan masa depan. Setelah lulus dari D3, D4, ataupun S1 seseorang akan dihadapkan kembali dengan pilihan-pilihan yang ada. Tingkat pengangguran sarjana di Indonesia yang tinggi juga menjadikan suatu hal yang menakutkan dan menjadi dorongan seseorang untuk memiliki hal yang lebih

dibandingkan yang lain. Hal yang lebih ini maksudnya adalah mempunyai kompetensi yang berbeda dari yang lain, karena kompetensi yang berbeda dan unggul akan menjadi suatu nilai jual juga bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dalam penerimaan karyawan. Pemilihan keputusan untuk mengambil langkah menjadi akuntan publik dan mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia setelah menempuh program S1 karena pertimbangan pasar kerja.

Pada pra penelitian yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini dari ketiga universitas tersebut didapatlah hasil sebagai berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Akuntansi

No.	Perguruan Tinggi	Total Mahasiswa Akuntansi Semester 8	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria (Proporsional)
1.	Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)	250	235
2.	Universitas Medan Area (UMA)	255	242
3.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)	275	264
Total		780	741

Sumber: Penulis 2021 (peneliti membagikan kuesioner form)

Tabel diatas menunjukkan jumlah total mahasiswa akuntansi dari ketiga universitas swasta yang ada di Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan total mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria. Dan jumlah mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria sebanyak 741 orang.

Persaingan di pasar kerja di Indonesia akan menjadi lebih ketat terutama untuk akuntan. Dengan adanya *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) tentang Akuntan, akuntan-akuntan Indonesia dituntut untuk mempunyai sertifikasi kelas

ASEAN yang bisa digunakan untuk keluar masuk negara-negara anggota ASEAN. Di era ini seorang akuntan dituntut harus siap bersaing dengan akuntan-akuntan dari seluruh ASEAN yang dapat bebas masuk di pasar dunia kerja Indonesia. Dengan cara melalui ujian *Certified Public Accountant* diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris serta pengetahuan pajak, sedikit hukum pidana dan perdata yang berkenaan dengan kasus-kasus korupsi dan fraud.

Dari uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA)”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Para akuntan dituntut untuk lebih profesional dan siap bersaing di ASEAN.
2. Masih sedikitnya jumlah akuntan yang telah bersertifikasi di Indonesia.
3. Minat mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) yang masih rendah.
4. Banyaknya faktor penghalang seorang lulusan S1 akuntansi untuk berprofesi menjadi akuntan publik salah satunya adalah ujian *Certified Public Accountant* yang cukup sulit.
5. Tingkat kelulusan yang rendah mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant*.

6. Pertimbangan finansial masa depan jadi salah satu bahan pertimbangan untuk mahasiswa lulusan S1 menentukan pilihan setelah lulus.
7. Motivasi untuk mempunyai gelar juga menjadi pertimbangan untuk menentukan lanjutan studi setelah S1.
8. Faktor Karir masa depan juga jadi pertimbangan lulusan S1 dalam menentukan lanjutan studi.
9. ASEAN ini persaingan kerja semakin ketat karena tenaga kerja luar negeri yang bebas keluar masuk bekerja di Indonesia.
10. Standar yang mengatur kualifikasi seorang Akuntan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN, yaitu *Mutual Recognition Arrangement* tentang profesi akuntan yang bisa keluar masuk negara-negara anggota ASEAN. Hal ini menuntut para akuntan di Indonesia agar ikut sertifikasi.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara efektif, efisien dan terarah serta fokus dan tidak keluar dari pembahasan utama. Penelitian ini membatasi faktor-faktor yang berhubungan atau terkait dengan 5 hal yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) yaitu Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?
2. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?
4. Apakah orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?
6. Apakah motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier dan pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA.
2. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi kualitas mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA.
3. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA.
4. Untuk mengetahui apakah orientasi karier mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

5. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja ASEAN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CPA.
6. Untuk mengetahui apakah motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karir, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi CPA.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk memperkaya literatur mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

3. Bagi Universitas

Sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswanya mempunyai persepsi terhadap karir sebagai akuntan profesional sehingga program pendidikannya dapat diarahkan pada kemungkinan karir yang akan dicapai mahasiswanya pada dunia kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Adi Darmawan Erwanto dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)”

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada :

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel (X) yaitu Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Motivasi Prestasi dan variabel (Y) yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan lima variabel (X) yaitu Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, serta Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN dan variabel (Y) yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA).

2. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) Universitas Swasta jurusan

akuntansi yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Populasi

Populasi pada penelitian terdahulu adalah seluruh mahasiswa S1 program studi akuntansi yang masih aktif. Sedangkan pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa akuntansi tahun terakhir atau mahasiswa semester 8 angkatan 2017 dari 3 (tiga) universitas swasta yang ada di Kota Medan.

5. Sampel

Sampel pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti sosialisasi tentang CPA. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing I dan auditing II di 3 (tiga) Universitas Swasta yang ada di Kota Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 *Theory of Reasoned Action*

Theory of reasoned action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Dalam penelitian Ramdani (2011) Dalam teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku individu yang secara positif menyebabkan perilaku.

Teori tindakan beralasan berusaha untuk menetapkan faktor-faktor apa Sikap (*Attitude*) Norma Subyektif (*Subjective Norm*) Minat (*Intention*) Perilaku (*Behavioral*) yang menentukan konsistensi sikap dan perilaku.

- 1) Menurut Fishbein & Ajzen dalam Karyati (2018) Minat (*intention*) didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Minat tidak selalu statis, dan minat dapat berubah dengan berjalannya waktu.

- 2) Menurut Fishbein & Ajzen bahwa sikap adalah keseluruhan perasaan suka atau tidaknya seseorang terhadap sebuah perilaku. Sedangkan Allport dalam Karyati (2018) mendefinisikan sikap sebagai keadaan mental dan saraf dari kesiapan (*readiness*), yang terorganisasi melalui pengalaman, menyebabkan pengaruh dinamis yang mengarahkan respon individu pada semua objek dan situasi yang terkait. Definisi-definisi tersebut menekankan sifat abadi sikap dan hubungan dekatnya dengan perilaku individu.
- 3) Menurut Mada dalam Trisdayana (2018) menyatakan bahwa Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pendapat atau masukan orang lain yang mampu mempengaruhi niat seseorang untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan perilaku.
- 4) Menurut Ajzen dalam Mahyarni (2013) Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter"s.

2.1.2 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 dalam Ramdani (2011). Ajzen's mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis

perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. Dalam hal ini, upaya untuk menggunakan TPB sebagai pendekatan untuk menjelaskan *whistleblowing* dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan penelitian sebelumnya, dan menyediakan sarana untuk memahami kesenjangan luas diamati antara sikap dan perilaku. Ajzen dan Fishben (1988) dalam Ramdani (2011) menyempurnakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan memberikan nama TPB.

TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Sulistomo dan Prastiwi 2011). *Theory of Planned Behavior* (TPB) tampaknya sangat cocok untuk menjelaskan niat pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*), dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan didasarkan pada proses psikologis yang sangat kompleks (Gundlach, Douglas, dan Martinko 2013). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Dari beberapa definisi *Theory of Planned Behaviour* menurut beberapa peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut. Niat untuk melakukan suatu perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga variabel

yaitu *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

2.2 Landasan Teori Variabel Penelitian

2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* Indonesia Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata minat sendiri adalah suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu hal. Minat yang tinggi terhadap sesuatu akan menjadi dorongan juga untuk seseorang dalam melakukan sesuatu itu. Minat adalah aspek psikologis dalam manusia yang dapat menimbulkan niat dalam sesuatu hal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2017) menyebutkan bahwa Minat merupakan sebuah kecenderungan atau ketertarikan seseorang yang timbul dalam diri sendiri terhadap sesuatu hal yang mereka inginkan. Orang akan cenderung bekerja atau melakukan sesuatu secara maksimal jika dilandasi dengan minat. Ketika ada rasa minat tersebut orang akan cenderung lebih tertarik dengan hal tersebut, tetapi jika tidak adanya niat maka orang akan cenderung tidak tertarik.

Certified Public Accountant adalah sertifikasi untuk akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi CPA Indonesia ini berbasis individu, maksudnya adalah lebih menekankan tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang individu dalam berpraktik untuk menjadi seorang akuntan publik. Sertifikasi *Certified Public Accountant* ini mempunyai landasan hukum yaitu menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaan

melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2011, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Sertifikasi *Certified Public Accountant* Indonesia adalah satu-satunya sertifikasi untuk akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi ini diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai satu-satunya Asosiasi Profesi Akuntan Publik seperti apa yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 (iapi.or.id, diakses 8 April 2017).

Gambar 2.1 Persyaratan Peserta Ujian CPA Tahun 2020

IAPI INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

IFAC Associate Member of International Federation of Accountants

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan satu-satunya organisasi nasional profesi Akuntan Publik yang diakui di Indonesia. IAPI memiliki otoritas untuk menyelenggarakan ujian Sertifikasi Akuntan Publik atau Certified Public Accountant (CPA) Exam.

Ujian Profesi Akuntan Publik yang juga disebut "CPA of Indonesia Exam" diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia berdasarkan UU RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dalam rangka untuk meyakinkan ketersediaan sumber daya manusia profesi Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan keahlian profesional yang dilandasi nilai-nilai, etika dan perilaku profesional sesuai standar internasional. CPA of Indonesia Exam terbagi dalam tiga tingkat, yaitu: Ujian Tingkat Dasar, Ujian Tingkat Profesional dan Ujian Tingkat Lanjutan.

CPA of Indonesia Exam mengadopsi International Education Standards yang diterbitkan International Federation of Accountants (IFAC). Pemegang sertifikat tertentu dari IAPI berhak mendapatkan ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) sesuai ketentuan yang berlaku dalam Mutual Recognition Arrangement - ASEAN Economic Community.

PERSYARATAN PESERTA UJIAN	MATA UJIAN
<p>Ujian Tingkat Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lulusan D4/S1/S2/S3 Jurusan Akuntansi - Lulus Ujian Tingkat Profesional - Memiliki pengalaman kerja bidang Akuntansi atau Audit <p>Ujian Tingkat Profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lulusan D4/S1/S2/S3 jurusan Akuntansi - Memiliki pengalaman kerja bidang Akuntansi atau Audit <p>Ujian Tingkat Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lulusan D4/S1/S2/S3 Jurusan Akuntansi - Untuk Mahasiswa/i tingkat akhir dapat mengikuti ujian namun jika lulus ujian, Sertifikat akan diberikan saat LULUS pendidikan D4/S1 - Jika Peserta Ujian - Lulusan dari Perguruan Tinggi Luar Negeri harus melakukan penyetaraan yang dilakukan oleh instansi terkait (DIKTI) <p>Untuk Warga Negara Asing (WNA) diperkenankan mengikuti Ujian, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki latar belakang Pendidikan S1/S2/S3 bidang Akuntansi - Jika Peserta Ujian - Lulusan dari Perguruan tinggi Luar Negeri harus melakukan penyetaraan yang dilakukan oleh instansi terkait (DIKTI) - Jika telah Lulus Ujian CPA, IAPI tidak akan mengeluarkan Sertifikat CPA kepada WNA, namun hanya surat keterangan nilai ujian 	<p>Ujian Tingkat Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auditing & Assurance Lanjutan <p>Ujian Tingkat Profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit, Asurans & Etika Profesi - Akuntansi & Pelaporan Keuangan Lanjutan - Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan & Teknologi Informasi - Strategi Bisnis & Perpajakan Lanjutan - Manajemen Risiko, Tata Kelola & Pengendalian Internal <p>Ujian Tingkat Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Auditing & Asurans - Akuntansi & Pelaporan Keuangan - Pengantar Ekonomi Makro & Mikro - Pengantar Manajemen, Perpajakan & Hukum Bisnis - Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan & Sistem Informasi

Alamat:
Office 8 Building 12th Floor, Unit 12 I - 12 J
Sudirman Central Business District (SCBD)
Lot#28 Senopati Raya
Jl. Jend. Sudirman Kav.52 - 53
Jakarta Selatan 12190

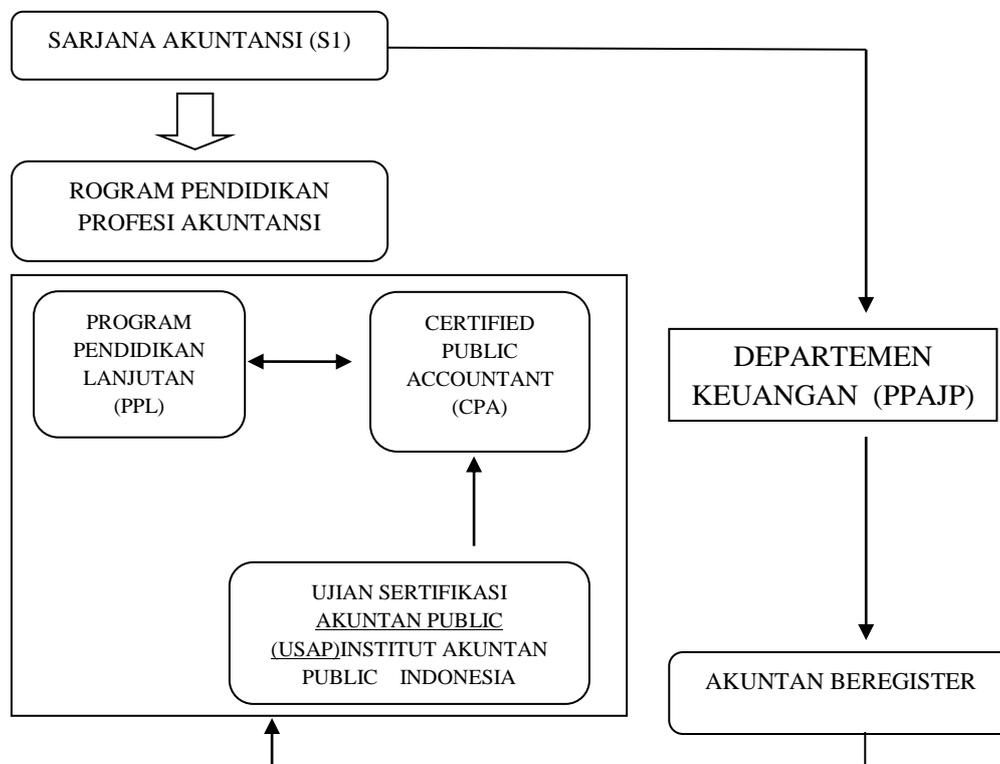
(021) 2933 3151 www.iapi.or.id info@cpaofindonesia.or.id

Sumber : iapi.or.id

Dahulu syarat untuk bisa mengikuti ujian CPA Indonesia terlebih dahulu harus menyangand Akuntan Register Negara yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. Untuk mendapatkan gelar Akuntan Register Negara, lulusan sarjana akuntansi atau lulusan diploma 4 akuntansi diwajibkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan selama 2 (dua) tahun. Tetapi sejak periode ujian bulan Agustus sampai September tahun 2013 yaitu setelah keluarnya Peraturan Asosiasi Nomor 1 Tahun 2013 yang dikeluarkan oleh IAPI syarat ujian CPA of Indonesia berubah yaitu lulusan S1 atau D4 langsung dapat mengikuti ujian CPA, dan tidak harus melalui PPAk terlebih dahulu.

Gambar 2. 2

Prosedur Perolehan Gelar CPA sebelum adanya Undang-Undang Akuntan Publik (Satya,2012)



Sumber : iapi.or.id

Minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting, yaitu :

- a. Berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda
- b. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral kebaku yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif
- c. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi

Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant*

Mahasiswa akuntansi akan dihadapkan pilihan menjadi seorang akademisi ataupun menjadi seorang praktisi. Praktisi akuntan juga dibagi menjadi beberapa yaitu menjadi seorang akuntan publik, akuntan pemerintahan, ataupun seorang akuntan di sebuah perusahaan. Di dalam penelitian ini akan diteliti mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant*. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN. Menurut penelitian yang dilakukan Akhmad Zainul Abidin dan Adi Darmawan Erwanto (2015) dan penelitian yang dilakukan Ayu Faria Rachma (2016) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public*

Accountant yaitu motivasi. Motivasi yang berpengaruh signifikan dari hasil kedua penelitian tersebut adalah motivasi karier dan motivasi ekonomi.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan Adhitya Reza Kurniawan (2014) yang menyimpulkan bahwa motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk atau Pendidikan Profesi Akuntan. Peneliti mengubah variabel Y yang ada di penelitian Adhitya Reza Kurniawan (2014) yaitu tentang minat mengikuti PPAk menjadi minat untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* dan akan diuji apakah motivasi gelar mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* Indonesia. Ada beberapa aspek pertimbangan kerja menurut (Wheller K.G., 1983 dalam Sari, 2016) aspek pertimbangan kerja (*jobmarket consideration*) yaitu tersedianya lapangan pekerjaan dan keamanan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan hanya merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kurnia Sari (2016) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk berkarier sebagai seorang akuntan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Hanani (2016) meneliti kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dalam menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai kesiapan kerja di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aini &

Mustikawati (2017) menghasilkan sebuah hipotesis yaitu persepsi mahasiswa mengenai pertimbangan pasar kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk berkarier menjadi Akuntan Publik. Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2016) ini peneliti akan menggabungkan variabel pasar kerja dan kesiapan kerja di era Masyarakat Ekonomi ASEAN menjadi pasar kerja ASEAN. Peneliti akan menguji cobakan apakah pasar kerja ASEAN berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant*.

2.2.3 Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id>, 2016) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau pengertian lainnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motivasi juga menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah dan persistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja. Menurut Afful (2013; 309-314), motivasi bisa intrinsik atau ekstrinsik. Motivasi bisa bersifat intrinsik atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri orang

tersebut. Hal ini mengacu pada hubungan langsung antara pekerjaan dan tugas seseorang, dan biasanya diterapkan dalam pribadi masing-masing.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan dari diri masing-masing yang muncul akibat dari tujuan tertentu. Motivasi merupakan bentuk kekuatan dalam mengerjakan sesuatu atau pengambilan keputusan. Dari penelitian ini diambil jenis motivasi yaitu motivasi gelar, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi.

Menurut Kusumastuti dan Waluyo (2013), motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, yang merupakan penyebab terjadinya suatu aktivitas serta motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk memperoleh tujuan.

2.2.4 Orientasi Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orientasi mempunyai arti yaitu sebagai pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan, peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar. Orientasi juga dapat di artikan dengan gambaran masa depan yang sudah ada di dalam pikiran. Sedangkan karier sendiri mempunyai banyak arti menurut para ahli. Kata karier sebenarnya adalah kata serapan dari bahasa belanda yaitu *carriere* yang mempunyai arti yaitu perkembangan dalam suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang.

Seseorang akan memilih kariernya atau seseorang akan berorientasi seperti apa kariernya di masa yang akan datang, untuk mencapai tujuan tersebut seseorang harus melakukan usaha yang dapat mendukung

tercapainya tujuan karier tersebut. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa orientasi Karier adalah pandangan tentang seseorang menentukan pilihan pekerjaannya di masa mendatang. Orientasi Karier merupakan salah satu dimensi dari empat dimensi kematangan karier yang dikemukakan oleh Osipow, 1993 dalam Febriana, 2013. Dimensi selain orientasi karier dalam empat dimensi kematangan karier menurut (Osipow, 1993 dalam Febriana, 2013) yaitu:

1. Informasi dan perencanaan, dimensi ini berhubungan dengan informasi yang dimiliki individu tentang pilihan Karier dan tingkat keterlibatan dalam aktivitas perencanaan Karier.
2. Konsistensi pilihan Karier, dimensi ini meliputi konsistensi pilihan berdasarkan bidang, tingkat dan keluarga.
3. Kristalisasi sifat, dimensi ini meliputi minat Karier, kepedulian terhadap kompetensi Karier, kesukaan untuk bekerja, fokus mendapat penghargaan dalam bekerja, independensi Karier, dan penerimaan tanggung jawab perencanaan Karier.
4. Kebijakan pilihan Karier, dimensi ini ditandai adanya hubungan antara kemampuan dengan pilihan Karier, minat dengan pilihan Karier dan aktivitas dengan pilihan Karier. Seseorang akan mempertimbangkan berbagai hal dalam pemilihan berkarier, termasuk apa saja hal-hal yang membuat seseorang termotivasi. Oleh karena itu seseorang sangat pemilih dalam hal ini.

2.2.5 Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN

Dalam memilih jurusan biasanya mahasiswa sudah merencanakan atau mempunyai keinginan untuk bekerja dimana dan jadi apa untuk esok hari setelah lulus dari jurusan tersebut. Menurut Putro, A.S. (2012) *Job Market Consideration* atau Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Pasar kerja adalah salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihan memilih profesi apa yang akan dijalani. Menurut Sari (2016) Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Semakin hari persaingan mencari pekerjaan sangatlah ketat. Banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran, menurut data Badan Pusat Statistik yang dikutip dari situs tempo.co (diakses, 11 Maret 2017), tingkat pengangguran pada bulan Februari tahun 2016 mencapai 7,02 juta orang. Hal ini menggambarkan betapa tingginya persaingan di pasar kerja Indonesia untuk para sarjana. Hal inilah yang mengakibatkan pasar kerja sangatlah dipertimbangkan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Zyl, et al (2011) menyimpulkan bahwa keamanan kerja menjadi sebuah pendorong seorang siswa untuk menjadi *Chartered Accountant*. Sedangkan menurut Chan (2012) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, keamanan kerja adalah keamanan dalam penjaminan tidak di keluarkannya pekerja dan keberlangsungan pekerjaan yang lama. Yang paling utama dan paling menjadi pertimbangan adalah ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan

mengakses lowongan kerja. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yang tadi telah dipaparkan bahwa tingkat pengangguran sarjana di Indonesia cukup tinggi. Ada beberapa aspek pertimbangan kerja, menurut (Wheller K.G., 1983 dalam Sari, 2016) aspek pertimbangan kerja (*jobmarket consideration*) ada empat yaitu:

1. Tersedianya Lapangan Pekerjaan Faktor jangka pendek seperti *supply* kerja pada bidang akuntansi dinilai lebih baik jika dibandingkan dengan bisnis lain bagi mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan.
2. Keamanan Kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan hanya merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.
3. Fleksibilitas Karier Adanya pilihan Karier yang lebih fleksibel dapat membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karier yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.
4. Kesempatan Promosi merupakan suatu proses pemindahan jenjang karier secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan. Seseorang yang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi *turnover*.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa profesi yang bagus akan diminati oleh banyak orang. Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor seseorang dalam memilih suatu pekerjaan dan arti dari pertimbangan pasar kerja sendiri adalah meliputi keamanan kerja yang berupa penjaminan keberlangsungan pekerjaan dan dihindarkan dari kemungkinan pemberhentian kerja. Tersedianya dan mudahnya akses lowongan pekerjaan juga menjadi indikator pertimbangan pasar kerja.

2.2.6 Masyarakat Ekonomi ASEAN

ASEAN Economic Community (AEC) atau di Indonesia disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah sebuah sistem terintegrasi antar negara di ASEAN atau dalam arti lain semua negara di ASEAN menerapkan perdagangan bebas antar negara. Ada 10 anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Awal mula diberlakukannya MEA ini adalah pada tahun 2015, perencanaannya sudah dilakukan sejak tahun 1997, tepatnya di bulan Desember 1997 di KTT ASEAN ke-2 yang saat itu diselenggarakan di Kuala Lumpur. Dari sini disepakati 3 Visi ASEAN di untuk tahun 2020, Visi ASEAN 2020 yaitu:

1. Menciptakan kawasan ekonomi ASEAN yang stabil, makmur dan memiliki daya saing tinggi ditandai dengan arus lalu lintas barang, jasa, dan modal yang lebih bebas, pembangunan ekonomi yang merata serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi.
2. Mempercepat Liberalisasi perdagangan di Bidang Jasa.

3. Meningkatkan pergerakan tenaga profesional dan jasa lainnya secara bebas di kawasan ASEAN.

Selanjutnya pada KTT ASEAN ke-9 di Bali tahun 2015 akhirnya disepakati dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) dalam 5 bidang yaitu keamanan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang dikenal dengan nama *Bali Concord 2*. Dan pada momen ini pula Masyarakat Ekonomi ASEAN terbentuk sejak tahun 1997 di KTT ASEAN yang ke-2. Dalam pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN ini implementasinya mengacu pada *AEC Blueprint*, ada empat poin di *ASEAN Economic Community Blueprint* ini, yaitu:

- a. ASEAN sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik, dan aliran modal yang lebih bebas.
- b. ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*.
- c. ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Kamboja, Myanmar, Laos, dan Vietnam).
- d. ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

Dalam era ini tenaga kerja di Indonesia di tuntut untuk siap bersaing dengan tenaga kerja dari 9 negara ASEAN lainnya. Hubungan antara diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN dengan masalah penentuan profesi secara langsung atau tidak langsung saling berkaitan. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Dan dalam mendukung arus tenaga kerja profesional di *ASEAN Economic Community* (AEC) ini dibuatlah sebuah *Mutual Recognition Arrangement* (MRA).

Terdapat profesi akuntansi yang masuk dalam *ASEAN Mutual Recognition Arrangement* di kebijakan pelaksanaan arus bebas tenaga profesional di ASEAN. Sumber Daya Manusia yaitu para profesional dituntut untuk siap bersaing khususnya seorang akuntan publik. Jika dilihat di Indonesia jumlah akuntan publik masih kalah dengan jumlah akuntan publik di negara anggota ASEAN lain masih cukup jauh perbandingannya. Hal ini dapat menjadi pendorong untuk Indonesia agar bisa lebih maju. Diberlakukannya MEA membawa dampak baik dan buruk bagi Indonesia sendiri. Dalam beberapa hal Indonesia dinilai belum siap menghadapi MEA 2015, hal itu disebabkan daya saing ekonomi nasional dan daerah belum siap serta keterbatasan infrastruktur dalam negeri juga menjadi masalah krusial di masa mendatang (Warta Ekspor edisi Januari, 2015;5).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel (X)	Variabel (Y)	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Lestari dan Yadyana (2013)	Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik	Persepsi dan Minat	Persepsi Akuntan Publik	Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Udayana memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa posisi profesi akuntan publik di mata mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana merupakan profesi yang dihormati dan prestisius di Indonesia.
2.	Abidin dan Ervanto (2015)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa	Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi	Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian	Regresi Linear Berganda	Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi

		Akuntansi mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	Motivasi Gelar, Motivasi Prestasi	CPA		prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA, motivasi gelat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.
3.	Rachma (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (<i>Certified Public Accountant</i>)	Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Penghargaan, Motivasi Ekonomi	Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti Sertifikasi CPA	Analisis Regresi Linear	Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi penghargaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA.
4.	Aryani dan Erawati (2016)	Pengaruh Motivasi Kualitas, Ekonomi, Karir, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap	Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan	Minat Mengikuti PPAK	Analisis Regresi Berganda	Motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat

		Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi				mahasiswa mengikuti PPAK, sedangkan biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti PPAK
5.	Sapitri dan Yaya (2015)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAK	Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Motivasi Sosial, Motivasi Mencari Ilmu, Motivasi Gelar, Lama Pendidikan	Minat Mengikuti PPAK	Analisis Linear Regresi Berganda	Motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan, lama pendidikan memiliki efek signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil PPAK. Di sisi lain, variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi gelar tidak memiliki efek terhadap minat mahasiswa untuk mengambil PPAK

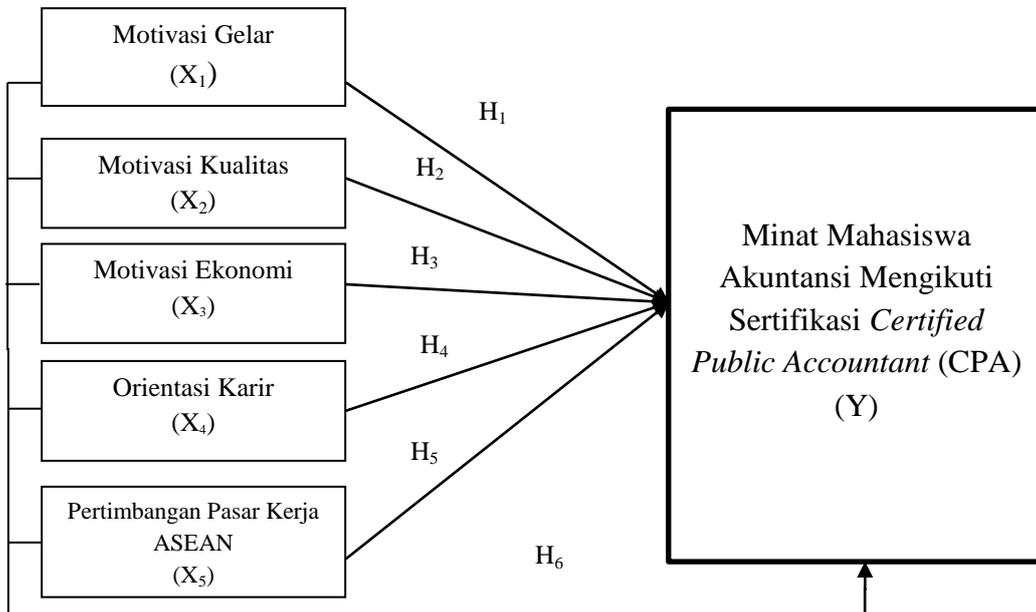
6.	Widyas tuti et al (2014)	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAK	Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi	Minat Mengiku ti PPAK	Regresi Linear Berganda	Ada pengaruh motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengar uhi minat untuk mengikuti PPAK
----	-----------------------------------	---	--	-----------------------------	-------------------------------	---

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori. Kerangka konseptual menunjukkan minat dipengaruhi oleh motivasi yaitu motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, orientasi karier, dan perkembangan pasar kerja ASEAN.

Gambar 2.3

Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian.

Menurut Dantes (2012), hipotesis merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

- a. Motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti *Certified Public Accountant (CPA)*.
- b. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.

- c. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.
- d. Orientasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.
- e. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.
- f. Motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dikarenakan semua data berupa angka dan diolah menggunakan statistika. Dari karakteristiknya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:63) “Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN dan satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 3 (tiga) Universitas Swasta di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2020 – 2021											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Riset Awal/Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3.	Bimbingan Proposal					■	■						
4.	Seminar Proposal							■					
5.	Perbaikan ACC Proposal								■				
6.	Pengolahan Data									■			
7.	Penyusunan Skripsi										■		
8.	Bimbingan Skripsi											■	■
9.	Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Penulis, 2021

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi dari 3 (tiga) universitas swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Medan Area, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ketiga universitas ini mewakili universitas swasta di Sumatera Utara. Populasi yang diambil berjumlah 741 mahasiswa akuntansi.

3.2.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel harus merepresentasikan atau mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dikarenakan adanya tujuan dan kriteria tertentu. Purposive sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi sebagai berikut :

1. Mahasiswa Akuntansi aktif yang berada di semester 8 Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017
2. Mereka telah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan 2 sehingga memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka pilih setelah kelulusannya.
3. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan SPSS menggunakan sampel 741 responden dalam penelitian ini. Beberapa alasan peneliti mengambil sampel dari ketiga universitas tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ketiga universitas tersebut adalah universitas swasta yang unggul di Sumatera Utara
2. Dua dari universitas tersebut sudah memiliki akreditasi A yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Medan Area

3. Ketiga universitas tersebut adalah paling banyak diminati khususnya Program Studi Akuntansi.

Berikut ini adalah tabel populasi dan sampel yang diperoleh :

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Perguruan Tinggi	Total Mahasiswa Akuntansi Semester 8	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria (Proporsional)
1.	Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)	250	235
2.	Universitas Medan Area (UMA)	255	242
3.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)	275	264
Total		780	741

Sumber: Penulis 2021 (peneliti membagikan kuesioner form)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subjek/persepsi, seperti opini, sikap, dan pengalaman dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau responden. Untuk lebih spesifiknya data subjek dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengolahan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut sehingga dapat memberikan bukti mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang

dibagikan kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian. Metode pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui tinjauan kepustakaan maupun melalui website.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel independen diantaranya motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi *Certified Publik Accountant* (CPA).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi Gelar (X ₁)	Motivasi gelar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan suatu gelar demi mendapatkan pengakuan dari orang lain untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidangnya. (Widyastuti et al, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian gelar akuntan 2. Syarat menjadi Profesional akuntan publik (Widyastuti et al, 2014) 	Likert
Motivasi Kualitas (X ₂)	Motivasi kualitas sebagai dorongan untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat mekaskan tugas dengan baik dan benar. (Widyastuti et al, 2014)	Kualitas sebagai sarjana akuntansi tidak diragukan, Bekerja dengan baik. (Widyastuti et al, 2014)	Likert
Motivasi Ekonomi (X ₃)	Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pibadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Widyastuti et al, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang lebih besar 2. Kesejahteraan 3. Fasilitas penunjang kerja. (Widyastuti et al, 2014) 	Likert
Orientasi Karier (X ₄)	Orientasi adalah bayangan tujuan dari diri masing-masing yang muncul karena tujuan memiliki karir yang baik di masa depan. (Alif, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi jabatan 2. Bekerja sesuai latar belakang 3. Memperluas akses jaringan dunia kerja 4. Penyelesaian beban kerja (Alif, 2018) 	Likert

Pertimbangan Pasar Kerja (X ₅)	Pertimbangan pasar kerja ini meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. (Rahayu et al 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja lebih terjamin 2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui 3. Pekerjaan mudah diperoleh. (Rahayu et al 2013)	Likert
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (Y)	Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan atau menjalankan aktivitas tertentu atau ketertarikan individu dalam suatu objek. (Sari, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mengambil sertifikasi CPA. 1. Minat untuk mengembangkan kemampuan 2. Minat untuk berkarier sebagai akuntan publik. (Sari, 2017)	Likert

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Jenis data dalam penelitian adalah data primer. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner yang akan dibagikan peneliti adalah jenis angket tertutup atau dengan kata lain responden hanya tinggal memilih jawaban sesuai opsi yang telah diberikan peneliti. Data dikumpulkan dari para responden menggunakan kuesioner yang menggunakan *Likert scale*. Pernyataan dalam kuesioner dapat berupa pernyataan positif ataupun negatif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengukur motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN.

Berikut ini adalah tabel penilaian pernyataan:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :Jogiyanto 2011

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA).

3.7.1 Uji Validitas

Data dikatakan baik ketika data itu dinyatakan valid dan reliabel. Validitas (*validity*) menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan *Principal Component Analysis*. Yang dapat menentukan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor adalah data matriks harus memiliki nilai korelasi yang cukup. Untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel dapat dilakukan Uji *Barlett of Sphericity*. Semakin besar sampel yang digunakan maka akan berpengaruh terhadap kesensitifan pendektasian korelasi antar variabel (Ghozali, 2011).

Uji lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan uji *KaiserMeyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Nilai

yang harus dihasilkan dari uji KMO MSA untuk dapat dilakukan analisis faktor adalah $> 0,50$ (Ghozali, 2011). Selanjutnya untuk mengetahui butir pernyataan mana yang tidak valid bisa melihat nilai MSA pada tabel *anti image correlation* dimana butir pernyataan yang lolos harus lebih dari 0,5.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dalam penelitian sudah tepat, akurat dan konsisten. Kuisisioner yang akan dipakai terlebih dahulu dites apakah cukup reliabel untuk digunakan atau belum, hal ini penting agar tidak terjadi bias pada hasil penelitiannya. Jika jawaban bersifat acak maka hasil dari pengujian dapat menyimpulkan bahwa kuesioner tidak reliabel dan harus diperbaiki. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Statistic Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2011), variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Jika hasil pengujian memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka dikatakan tidak reliabel.

3.7.3 Stastistik Deskriptif

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data yang digunakan adalah statistik yang akan dilakukan dengan program pengolah data. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan terlebih dahulu mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dan selanjutnya membuat sebuah kesimpulan yang berisi kesimpulan secara umum atau secara general.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan pengujian statistik non-parametrik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi pengolah data, kita dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari baris *Asymp Sig (2-tailed)*. yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi pengujian satu per satu variabel X dengan variabel Y menghasilkan *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Sebaliknya jika signifikansi *Deviation From Linearity* kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ketika ditemukan korelasi antar variabel independennya maka hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dengan tingkat kolinieritas 0.95 (Ghozali, 2011). Jika tidak maka tidak terjadi multikolinearitas, dan model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, hal ini bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator tidak bias dan konsisten. Cara untuk mencari adakah heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan uji glejser.

Uji glejser ini akan meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan jika hasilnya terbukti bahwa data yang akan digunakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji simultan (F), uji parsial (t), dan model persamaan regresi.

3.7.5 Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel dependen Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) (Y) dan variabel independen Motivasi Gelar (X_1), Motivasi Kualitas (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), Orientasi Karier (X_4) dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5). Model persamaan regresi yang digunakan adalah dengan model analisis regresi linier berganda, yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, yang bertujuan untuk mendeteksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Motivasi Gelar

X_2 = Variabel Motivasi Kualitas

X_3 = Variabel Motivasi Ekonomi

X_4 = Variabel Orientasi Karier

X_5 = Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN

ε = Error

2) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F

atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012), yaitu jika $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terkait. Dalam penelitian ini berarti uji F Statistik digunakan untuk menguji apakah secara simultan Motivasi Gelar (X_1), Motivasi Kualitas (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), Orientasi Karir (X_4), dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5) memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) (Y)

3) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Priyatno (2012) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat Motivasi Gelar (X_1), Motivasi Kualitas (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), Orientasi Karier (X_4), dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5) memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) (Y).

4) Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan

variabel dependen. Pengukuran ini untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model (Priyatno, 2012). Jika dalam regresi menggunakan dua atau lebih variabel independen maka pengukuran koefisien determinasi akan menggunakan Adjusted R Square, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Nilai Adjust R Square berkisar 0-1. Dimana semakin mendekati 1, maka menunjukkan penjelas (X) yang kita miliki semakin baik menjelaskan variasi dari variabel respon (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Universitas

a. Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik. Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta

memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000. Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 7 fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan 13 program studi berstatus Terakreditasi :

1. Pasca Sarjana
 - a. Program Studi Ilmu Hukum
 - b. Program Studi Magister Manajemen
2. Fakultas Hukum
 - a. Program Studi Ilmu Hukum
3. Fakultas Pertanian
 - a. Program Studi Agroteknologi
 - b. Program Studi Peternakan
4. Fakultas Ekonomi
 - a. Program Studi Manajemen
 - b. Program Studi Akuntansi
 - c. Program Studi Pembangunan
 - d. Program Studi Perpajakan
5. Fakultas Teknik
 - a. Program Studi Teknik Elektro
 - b. Program Studi Teknik Arsitektur Lansekap
 - c. Program Studi Ilmu Hukum
 - d. Program Studi Magister Manajemen
6. Fakultas Hukum
 - a. Program Studi Ilmu Hukum

7. Fakultas Hukum
 - a. Program Studi Ilmu Hukum
8. Fakultas Pertanian
 - a. Program Studi Agroteknologi
 - b. Program Studi Peternakan
9. Fakultas Ekonomi
 - a. Program Studi Manajemen
 - b. Program Studi Akuntansi
 - c. Program Studi Pembangunan
 - d. Program Studi Perpajakan
10. Fakultas Teknik
 - a. Program Studi Teknik Elektro
 - b. Program Studi Teknik Arsitektur Lansekap

b. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid (pemurnian, pembaharuan, reformasi dan modernisasi) yang didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah, lahir sebagai bentuk perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, melalui amal usaha, diantaranya bidang pendidikan yang merupakan salah satu ciri khas organisasi. Lembaga pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan Muhammadiyah menjadi sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari

pendidikan prasekolah sampai perguruan tinggi yang tersebar di seluruh tanah air, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga kini sedang menunggu proses izin penyelenggaraan Program Doktorat Hukum. UMSU juga menjadi pembina beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah, seperti: Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) di Padangsidimpuan, STIE Muhammadiyah Asahan di Kisaran dan STI Tarbiyah di Sibolga. Kampus pertama UMSU terletak di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dibangunlah kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Kampus utama berjarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama. Di bawah kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP UMSU membangun gedung Pascasarjana di Jalan Denai untuk menampung lulusan sarjana

seiring dengan makin tingginya minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan S2.

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Pasaribu, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.AP. Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai. Seiring dengan itu, sesuai dengan arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka didirikanlah Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang menjadi rujukan dalam berbagai aktifitas penentuan waktu shalat dan lainnya berkaitan dengan waktu penanggalan dan waktu shalat serta arah kiblat. Didukung dengan peralatan canggih, OIF UMSU sukses menarik perhatian masyarakat yang ingin tahu lebih dalam tentang fenomena benda langit. Sebagai Rektor, Dr. Agussani, M.AP juga berinisiatif untuk membangun kampus terpadu. Hal ini sejalan dengan visi UMSU tahun 2033 menjadi universitas berkelas internasional. Selain membeli lahan kampus terpadu, guna mewujudkan

UMSU go internasional, didirikanlah Kantor Urusan Internasional guna membangun jejaring dengan mitra universitas di luar negeri.

Pada tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhasil meraih predikat akreditasi A untuk perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. UMSU menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta di Pulau Sumatera yang berhasil meraih peringkat akreditasi A dan kedua di Indonesia di luar Pulau Jawa. Rektor UMSU, Dr Agussani mengatakan, raihan akreditasi A untuk perguruan tinggi yang berhasil diraih UMSU adalah berkat kerja keras yang dilakukan seluruh civitas akademika.

c. Universitas Medan Area

Latar belakang mendirikan Universitas Medan Area, adalah sebagai salah satu wujud penjabaran UUD 1945 yaitu turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan wadah penampungan aspirasi dan hasrat masyarakat yang terus berkembang untuk menikmati pendidikan tinggi. Nama Universitas Medan Area diambil sebagai penghargaan atas perjuangan mempertahankan kemerdekaan oleh pejuang-pejuang 1945 di sekitar kota Medan yang lebih dikenal dengan nama “Pejuang-Pejuang Medan Area”. Pada tahun 1983-1984 adalah sebagai tahun akademik pertama dimulainya Universitas Medan Area yang telah memiliki lima Fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Masing-masing Fakultas semuanya berstatus izin operasional,

menyelenggarakan program pendidikan strata satu (S1). Dalam waktu yang relatif singkat sekitar pertengahan 1984 semua Fakultas telah memperoleh status terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini tertuang dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054/0/1984 tanggal 6 Maret 1984. Pada tahun akademik 1985/1986, Universitas Medan Area membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Psikologi. Fakultas ini merupakan satu-satunya Fakultas Psikologi di luar pulau Jawa. Pada tahun akademik pertamanya Fakultas ini menampung 204 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 1988/1989 Universitas Medan Area kembali membuka satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Biologi. Fakultas ini juga merupakan satu-satunya Fakultas Biologi di luar pulau Jawa. Pada tahun 2018 Universitas Medan Area resmi mendapat Akreditasi secara Institusi dengan nilai B dengan nomor SK : 414/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018, Tanggal SK: 19 Desember 2018 dan berlaku sampai dengan 19 Desember 2023.

Sampai saat ini Universitas Medan Area telah memiliki tujuh Fakultas dengan 16 program studi untuk Strata 1 (S1), 4 program studi untuk Strata 2 (S2) dan 1 program Doktor (S3). Ketujuh Fakultas tersebut yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi serta Fakultas Sains dan Teknologi telah memiliki status TERAKREDITASI untuk semua program studi yang diselenggarakannya dengan grade "A" dan grade "B". Pada tahun 2000, Universitas Medan Area membuka Program Pascasarjana dengan Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP)

dan saat ini telah terakreditasi “B” dengan SK BAN PT Depdiknas No. 024/BAN-PT/Ak-V/S2/XII/2007 tanggal 14 Desember 2007. Tahun 2003, Program Pascasarjana UMA membuka 2 Program Studi lagi yaitu Magister Agribisnis (MA) dengan akreditasi “B” dan Magister Ilmu Hukum (MH) juga telah terakreditasi oleh BAN-PT, dan pada tahun 2008 dibuka pula Program Studi Magister Psikologi (MPsi).

4.1.2 Visi dan Misi Universitas

1. Universitas Pembangunan Panca Budi

a. Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

b. Misi :

1. Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
2. Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber-Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
3. Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.

4. Mendorong fungsi kekhalfahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
5. Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan saling ketergantungan sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

b. Misi

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Universitas Medan Area

a. Visi

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2025 menjadi Universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri.

b. Misi

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan akademik dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepribadian kepada lulusan.
2. Mengembangkan, menciptakan dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat berdasarkan penelitian dan pengkajian.
3. Mengembangkan budaya kewirausahaan dan kemandirian.
4. Melaksanakan kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Universitas

a. Universitas Pembangunan Panca Budi

1. Tugas

- a) Merencanakan dan menyusun program kerja dan Renstra Lembaga Pengembangan Profesi
- b) Membuat perencanaan budget anggaran Lembaga Pengembangan Profesi
- c) Menyusun Rencana Induk Pengembangan Profesi berdasarkan Road Map pengembangan Profesi berbasis IPTEKS.
- d) Mengorganisasikan Ketua Lembaga Pengembangan Profesi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- e) Membina bawahan di lingkungan LPPRO untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.

- f) Menetapkan rumusan naskah kerjasama Pelatihan Pengembangan Profesi dengan instansi Pemerintah maupun swasta terkait di luar Universitas sebagai pedoman kerja.
- g) Menyusun laporan Lembaga Pengembangan Profesi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Fungsi

Mengkoordinasikan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi civitas di Universitas Pembangunan Panca Budi.

b. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Tugas

Perpustakaan Universitas memiliki tugas untuk menunjang kegiatan Catur Dharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Islam Kemuhammadiyah

2. Fungsi

Perpustakaan berfungsi untuk :

- a. Mengadakan, mengatalog, menyimpan, memelihara, dan mendiseminasikan bahan perpustakaan dengan memperhatikan faktor relevansi, kemutakhiran, dan keseimbangan antar Program Studi di Universitas sehingga tersedia untuk digunakan oleh pengguna;
- b. Menyediakan perangkat penelusuran dan akses terbuka terhadap seluruh bahan perpustakaan sehingga mudah digunakan;

- c. Menyediakan pelayanan penggunaan seluruh bahan perpustakaan dalam berbagai format rujukan dan konsultasi, literasi informasi, dan fasilitas lainnya yang berkaitan Al Islam dan Kemuhammadiyah seperti : ruang baca, ruang diskusi, ruang peneliti, dan ruang pertemuan dengan lingkungan yang nyaman, mudah diakses, dan waktu pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna;
- d. Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang efisien dan efektif melalui pengembangan perpustakaan cabang yang terintegrasi;
- e. Mengembangkan teknologi, konten dalam format elektronik, dan menyediakan pelayanan berbasis teknologi informasi mengenai Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk kebutuhan pengguna;
- f. Menjadi pusat Repositori Universitas kemuhammadiyah terhadap seluruh karya akademik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

c. Universitas Medan Area

1. Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Mengkoordinir dan memantau proses hasil kerja bagian Tata Usaha.
- b. Mengkoordinir dan memantau proses hasil kerja bagian Umum.
- c. Mengkoordinir dan memantau proses hasil kerja bagian Sarana & Prasarana.
- d. Mengkoordinir dan memantau proses menginventarisasi & pendataan barang di Universitas.
- e. Mengkoordinir dan memantau hasil kerja bagian keuangan.
- f. Mengkoordinir dan memantau proses hasil kerja bagian Personalia.

4.1.4 Penyajian Data

Penyajian data ini menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut. Hasil tersebut disajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden. Analisis deskriptif karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden.

4.1.5 Analisis dan Evaluasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package Social Sciences (SPSS). Dalam bab ini akan dipaparkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Medan Area angkatan 2017 dengan jumlah total sampel 741 Mahasiswa. Kuesioner disebarikan dengan link kuesioner. Setelah data hasil jawaban kuesioner diperoleh, dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil pengujian. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner

No.	Nama Universitas	Jumlah Kuesioner	Kuesioner Gugur	Kuesioner Diolah
1.	Universitas Pembangunan Panca Budi	235	98	137
2.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	242	141	101
3.	Universitas Medan Area	264	149	115
Total Kuesioner		741	388	353

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area karena dianggap dapat mewakili pendapat atau opini terhadap masalah yang diujikan dalam penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa responden sudah mempunyai gambaran dan pengetahuan yang cukup untuk memahami masalah yang diujikan pada penelitian ini.

Sebelum data setiap variabel dan hasil penelitian disajikan, terlebih dahulu akan disajikan data demografi responden. Data ini berisikan informasi mengenai jenis kelamin, usia, dan universitas.

Tabel 4.2 Demografi Responden

Uraian		Frekuensi	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	93	26.3
	Perempuan	260	73,7
	Jumlah	353	100.0
Usia	20 tahun	1	0.3
	21 tahun	71	20.2
	22 tahun	221	62.7
	23 tahun	59	16.8
	Jumlah	353	100,0

Universitas	Universitas Pembangunan Panca Budi	145	41.1
	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	83	23.5
	Universitas Medan Area	125	35.4
	Jumlah	353	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu sebesar 73,7% dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki yang hanya sebesar 26,3%. Selanjutnya dari umur, dominan berusia 22 tahun yaitu sebesar 62,7%, diikuti umur 21 tahun sebesar 20,2%, umur 23 tahun sebesar 16,8% dan terakhir umur 20 tahun sebesar 0,3%. Selanjutnya adalah asal Universitas di dominasi Universitas Pembangunan Panca Budi sebesar 41.1%, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 23.5% dan sisanya Universitas Medan Area sebesar 35,4%.

4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Validitas *item* ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap *item* total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor *item* dengan skor total *item* dengan bantuan *software* SPSS. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap *item* dengan skor total *item* dihitung dari *corrected item-total correlation* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan *valid*.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan tidak *valid*.

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu *item* dan untuk menentukan apakah suatu *item* layak digunakan atau tidak. Suatu instrumen dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi $r\text{-hitung}$ lebih besar dibandingkan koefisien $r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah, dimana $r\text{-tabel}$ adalah yang dihitung dari $df = n - 2 = 353 - 2 = 351$ (dimana n adalah jumlah data).

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Motivasi Gelar (X_1)

Butir Pertanyaan	$r\text{-hitung}$	$r\text{-tabel}$	Keterangan
Motivasi Gelar 1	0,316	0.104	Valid
Motivasi Gelar 2	0.278	0.104	Valid
Motivasi Gelar 3	0,195	0.104	Valid
Motivasi Gelar 4	0,307	0.104	Valid
Motivasi Gelar 5	0,208	0.104	Valid
Motivasi Gelar 6	0,225	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.3 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai motivasi gelar memiliki nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$. Maka *item-item* pertanyaan pada variabel morivasi gelar dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas (X₂)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Kualitas 1	0,704	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 2	0,662	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 3	0,627	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 4	0,721	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 5	0,717	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 6	0,653	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 7	0,630	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 8	0,628	0.104	Valid
Motivasi Kualitas 9	0,721	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai motivasi kualitas memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel motivasi kualitas dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi (X₃)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Ekonomi 1	0,628	0.104	Valid
Motivasi Ekonomi 2	0,654	0.104	Valid
Motivasi Ekonomi 3	0,770	0.104	Valid
Motivasi Ekonomi 4	0,726	0.104	Valid
Motivasi Ekonomi 5	0,672	0.104	Valid
Motivasi Ekonomi 6	0,699	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.5 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai motivasi ekonomi memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel motivasi ekonomi dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Orientasi Karier (X₄)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Orientasi Karier 1	0,737	0.104	Valid
Orientasi Karier 2	0,704	0.104	Valid
Orientasi Karier 3	0,695	0.104	Valid
Orientasi Karier 4	0,710	0.104	Valid
Orientasi Karier 5	0,747	0.104	Valid
Orientasi Karier 6	0,751	0.104	Valid
Orientasi Karier 7	0,654	0.104	Valid
Orientasi Karier 8	0,639	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.6 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai orientasi karier memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel orientasi karier dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X₅)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 1	0,712	0.104	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 2	0,761	0.104	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 3	0,775	0.104	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 4	0,831	0.104	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 5	0,707	0.104	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN 6	0,646	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.7 diatas, *item-item* pertanyaan pertimbangan pasar kerja ASEAN memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka

item-item pertanyaan pada variabel pertimbangan pasar kerja ASEAN dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi CPA (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 1	0,487	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 2	0,574	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 3	0,615	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 4	0,665	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 5	0,646	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 6	0,642	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 7	0,626	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 8	0,635	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 9	0,619	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 10	0,619	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 11	0,526	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 12	0,539	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi	0,645	0.104	Valid

CPA 13			
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 14	0,709	0.104	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA 15	0,712	0.104	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.8 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA dapat dinyatakan *valid*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji realibilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas lebih dari 0,60. Hasil pengujian realibilitas data dengan bantuan software SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (CA)	N of Items	Batas CA	Ket.
Motivasi Gelar (X_1)	0,763	6	0,6	Reliabel
Motivasi Kualitas (X_2)	0,247	9	0,6	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X_3)	0,773	6	0,6	Reliabel

Orientasi Karier (X ₄)	0,769	8	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X ₅)	0,786	6	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (Y)	0,729	15	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan variabel motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, pertimbangan pasar kerja ASEAN dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel, sehingga kuesioner dapat menjadi instrumen yang digunakan secara berulang.

4.1.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu variabel. Statistik deskriptif dapat diamati melalui nilai *mean* dan *standard deviation*. Nilai mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan responden terhadap variabel yang diteliti. Standar deviasi menunjukkan sebaran data apakah cenderung homogen atau heterogen. Sementara itu nilai minimum adalah nilai terendah dari jawaban responden dan sebaliknya nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari jawaban responden.

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS statistik 16.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1_1	353	1	4	.041	.779
X1_2	353	1	4	.046	.869
X1_3	353	2	4	.033	.613
X1_4	353	1	4	.038	.715
X1_5	353	2	4	.036	.685
X1_6	353	1	4	.040	.761
X2_1	353	2	4	.032	.604
X2_2	353	1	4	.035	.665
X2_3	353	2	4	.029	.550
X2_4	353	2	4	.034	.633
X2_5	353	2	4	.034	.636
X2_6	353	2	4	.030	.569
X2_7	353	2	4	.032	.594
X2_8	353	2	4	.031	.591
X2_9	353	2	4	.032	.594
X3_1	353	2	4	.031	.579
X3_2	353	2	4	.032	.593
X3_3	353	2	4	.031	.579
X3_4	353	2	4	.030	.567
X3_5	353	2	4	.031	.575
X3_6	353	2	4	.030	.564
X4_1	353	1	4	.036	.676
X4_2	353	2	4	.031	.591
X4_3	353	2	4	.035	.651
X4_4	353	2	4	.033	.623
X4_5	353	2	4	.035	.651
X4_6	353	2	4	.035	.650
X4_7	353	1	4	.038	.710
X4_8	353	1	4	.039	.730
X5_1	353	2	4	.033	.624
X5_2	353	1	4	.033	.611
X5_3	353	1	4	.034	.643
X5_4	353	1	4	.033	.613
X5_5	353	2	4	.033	.6.13
X5_6	353	2	4	.032	.593

Y_1	353	2	4	.029	.552
Y_2	353	2	4	.031	.584
Y_3	353	2	4	.031	.582
Y_4	353	2	4	.034	.647
Y_5	353	1	4	.036	.673
Y_6	353	2	4	.032	.599
Y_7	353	2	4	.032	.607
Y_8	353	2	4	.033	.625
Y_9	353	2	4	.034	.630
Y_10	353	2	4	.032	.604
Y_11	353	1	4	.035	.659
Y_12	353	1	4	.040	.746
Y_13	353	2	4	.032	.601
Y_14	353	1	4	.035	.664
Y_15	353	2	4	.034	.643

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat ditunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi Gelar (X_1), nilai *mean* terendah ada pada X_{1_3} dengan nilai *mean* .033 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{1_2} dengan nilai *mean* .046. Untuk variabel Motivasi Kualitas (X_2), nilai *mean* terendah ada pada X_{2_3} dengan nilai *mean* .029 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{2_2} dengan nilai *mean* .035. Untuk variabel Motivasi Ekonomi (X_3), nilai *mean* terendah ada pada X_{3_6} dengan nilai *mean* .030 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{3_2} dengan nilai *mean* .035. Untuk variabel Oorientasi Karier (X_4), nilai *mean* terendah ada pada X_{4_2} dengan nilai *mean* .031 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{4_8} dengan nilai *mean* .039. Untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5), nilai *mean* terendah ada pada X_{5_6} dengan nilai *mean* .032 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{5_3} dengan nilai *mean* .034. Untuk variabel Minat Mahasiswa (Y) nilai *mean* terendah ada pada Y_1 dengan nilai *mean* 0.29 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan Y_{12} dengan nilai *mean* .040. Analisis

ini juga dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel.

a. Variabel Motivasi Gelar

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Gelar (X₁)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	75	21.2	194	55.0	65	18.4	19	5.4	353	100
2	114	32.3	144	40.8	76	21.5	19	5.4	353	100
3	83	23.5	218	61.8	52	14.7	0	0	353	100
4	130	36.8	165	46.7	56	15.9	2	.6	353	100
5	128	36.3	172	48.7	53	15.0	0	0	353	100
6	128	36.3	166	47.0	50	14.2	9	2.5	353	100

b. Motivasi Kualitas

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Kualitas (X₂)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	199	56.4	134	38.0	20	5.7	0	0	353	100
2	170	48.2	151	42.8	30	8.5	2	.6	353	100
3	151	42.8	191	54.1	11	3.1	0	0	353	100
4	172	48.7	153	43.3	28	7.9	0	0	353	100
5	179	50.7	146	41.4	28	7.9	0	0	353	100
6	134	38.0	201	56.9	18	5.1	0	0	353	100
7	169	47.9	165	46.7	19	5.4	0	0	353	100
8	174	49.3	161	45.6	18	5.1	0	0	353	100
9	203	57.5	132	37.4	18	5.1	0	0	353	100

c. Motivasi Ekonomi

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi dan Statistik Motivasi Ekonomi (X₃)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	180	51.0	158	44.8	15	4.2	0	0	353	100
2	149	42.2	183	51.8	21	5.9	0	0	353	100
3	202	57.2	136	38.5	15	4.2	0	0	353	100
4	120	34.0	212	60.1	21	5.9	0	0	353	100
5	166	47.0	172	48.7	15	4.2	0	0	353	100
6	145	41.1	193	54.7	15	4.2	0	0	353	100

d. Orientasi Karier

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi dan Statistik Orientasi Karier (X₄)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	176	49.9	147	41.6	26	7.4	4	1.1	353	100
2	162	45.9	172	48.7	19	5.4	0	0	353	100
3	167	47.3	153	43.3	33	9.3	0	0	353	100
4	138	39.1	184	52.1	31	8.8	0	0	353	100
5	187	53.0	135	38.2	31	8.8	0	0	353	100
6	144	40.8	172	48.7	37	10.5	0	0	353	100
7	137	38.8	172	48.7	38	10.8	4	1.7	353	100
8	145	41.1	167	47.3	32	9.1	9	2.5	353	100

e. Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi dan Statistik Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X₅)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	169	47.5	158	44.4	26	7.3	0	0	353	100
2	157	44.1	176	49.4	18	5.1	1	2	353	100
3	157	44.1	168	47.2	26	7.3	2	.6	353	100
4	161	45.2	172	48.3	18	5.1	2	.6	353	100
5	135	37.9	189	53.1	29	8.1	0	0	353	100
6	156	43.8	177	49.7	20	5.6	0	0	353	100

f. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi dan Statistik Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* (Y)

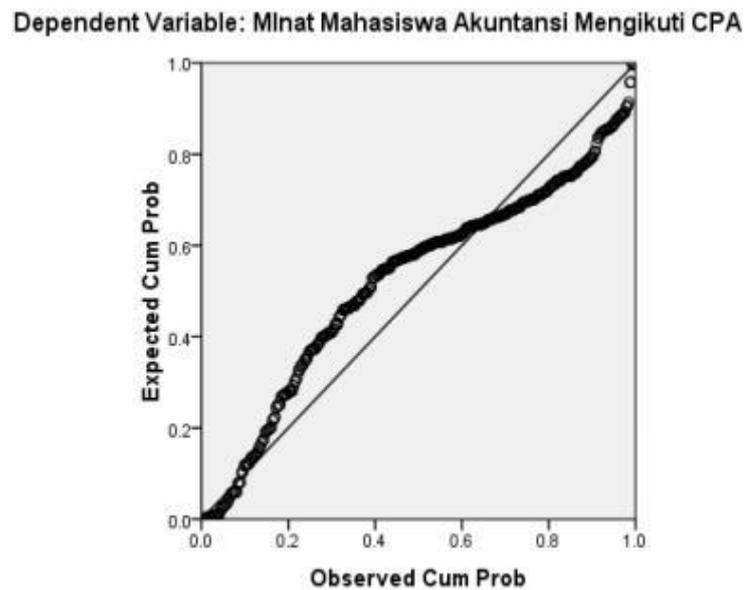
Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	260	73.4	77	21.8	16	4.5	0	0	353	100
2	198	55.9	139	39.3	16	4.5	0	0	353	100
3	172	48.5	165	46.6	16	4.5	0	0	353	100
4	176	49.7	146	41.2	31	8.8	0	0	353	100
5	167	47.2	162	45.8	17	4.8	7	2.0	353	100
6	147	41.5	183	51.7	23	6.5	0	0	353	100
7	133	37.6	192	54.2	28	7.9	0	0	353	100
8	133	37.6	187	52.8	33	9.3	0	0	353	100
9	151	42.7	172	48.6	30	8.5	0	0	353	100
10	117	33.1	204	57.6	32	9.0	0	0	353	100
11	144	40.7	176	49.7	30	8.5	3	.8	353	100
12	141	39.8	171	48.3	29	8.2	12	3.4	353	100
13	165	46.6	167	47.2	21	5.9	0	0	353	100
14	155	43.8	166	46.9	29	8.2	3	.8	353	100
15	160	45.2	161	45.5	32	9.0	0	0	353	100

4.1.8 Uji Asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data yang ada menyebar merata ke semua daerah kurva normal yang ditunjukkan pada hasil Histogram dan *Normal P-P Plot*.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normal P Plot



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Secara teoritis, suatu set data dikatakan mempunyai sebaran normal apabila data tersebar di sekitar garis. Dari gambar diatas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis, maka sebaran data normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi pengujian satu per satu variabel X dengan variabel Y menghasilkan *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Sebaliknya jika signifikansi *Deviation From Linearity* kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel tidak linear. Berikut adalah tabel ringkasan hasil uji linearitas:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas

Indikator	F-hitung	Sig.	Ket.
Motivasi Gelar (X_1)	0,584	0,794	Linear
Motivasi Kualitas (X_2)	1.541	0,121	Linear
Motivasi Ekonomi (X_3)	0,354	0,449	Linear
Orientasi Karier (X_4)	0,702	0,689	Linear
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5)	0,692	0,804	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai sig *Deviation From Linearity* mempunyai nilai lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji Multikolinearitas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Dari tabel menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1, hal ini berarti bahwa diantara variabel independen didalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Motivasi Gelar (X_1)	0.968	1.033	Tidak Ada Multikolinieritas
Motivasi Kualitas (X_2)	0.535	1.868	Tidak Ada Multikolinieritas
Motivasi Ekonomi (X_3)	0.957	1.045	Tidak Ada Multikolinieritas
Orientasi Karier (X_4)	0.607	1.648	Tidak Ada Multikolinieritas
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5)	0.968	1.033	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 di semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas dan telah memenuhi prasyarat model regresi yang baik.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Heterokedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator tidak bisa dan konsisten. Cara untuk mencari adakah heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan uji glejser. Uji glejser akan meregresi masing-masing variabel independen

dengan absolute residual sebagai variabel dependennya. Regresi bisa dikategorikan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansi variabel $>0,05$. Sebaliknya jika probabilitas signifikansi variabel:

Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.Kritis	Sig.	Ket.
Motivasi Gelar (X_1)	0.05	.802	Tidak Ada Heterokedastisitas
Motivasi Kualitas (X_2)	0.05	.544	Tidak Ada Heterokedastisitas
Motivasi Ekonomi (X_3)	0.05	.492	Tidak Ada Heterokedastisitas
Orientasi Karier (X_4)	0.05	.267	Tidak Ada Heterokedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5)	0.05	.117	Tidak Ada Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi masing masing variabel mempunyai nilai lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji regresi dapat dilakukan.

4.1.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mempermudah dalam membaca hasil dan interpretasi regresi dalam bentuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan bantuan program SPSS versi 16 dalam pengolahan data sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Coefficients Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.489	3.796		5.134	.000		
X1	-0.35	.029	-.057	-1.210	.227	.252	3.963
X2	.613	.116	.331	5.301	.000	.497	2.012
X3	-0.26	.135	-.009	-.195	.845	.517	1.935
X4	.324	.107	.181	3.020	.003	.605	1.669
X5	.256	.145	.099	1.706	.008	.467	2.121

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, 2021

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 19.489 - 0.35 X_1 + 0,613 X_2 - 0.26 X_3 + 0,324 X_4 + 0.256 X_5 + \varepsilon$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel motivasi gelar (X_1) sebesar -0.35 yang berarti setiap peningkatan motivasi gelar sebanyak 1, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA sebesar 3,5% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kualitas (X_2) sebesar .613 yang berarti setiap peningkatan motivasi kualitas sebanyak 1, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA sebesar 61.3% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi ekonomi (X_3) sebesar $-.026$ yang berarti setiap peningkatan motivasi ekonomi sebanyak 1, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA sebesar 2.6% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel orientasi karier (X_4) sebesar $.324$ yang berarti setiap peningkatan orientasi karier sebanyak 1, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA sebesar 32.4% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja ASEAN (X_5) sebesar 246 yang berarti setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja ASEAN sebanyak 1, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA sebesar 24.6% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.

4.1.10 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN. Dalam uji F ini, nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai Sig yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan dibawah ini dalam tabel di bawah. Dalam pengujian ini dengan cara melihat nilai F hitung yang terdapat dalam tabel anova kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, sedangkan nilai Sig dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.05. Pengujian

terhadap hipotesis dalam uji F ini dilakukan dengan menggunakan metode single regression analysis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil uji F dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria keputusan dibawah ini:

- a) Jika p-value < 0,05 maka Ho ditolak
- b) Jika p-value > 0,05 maka Ho diterima

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA.

Ha : Ada pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA.

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4299.470	5	859.894	25.468	.000 ^a
	Residual	11513.296	341	33.763		
	Total	15812.767	346			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Pasar Kerja ASEAN, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Orientasi Karier, Motivasi Kualitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4299.470	5	859.894	25.468	.000 ^a
	Residual	11513.296	341	33.763		
	Total	15812.767	346			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Pasar Kerja ASEAN, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Orientasi Karier, Motivasi Kualitas

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti CPA

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, 2021

Berdasarkan dari hasil tabel di atas menunjukkan uji F yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 yakni kurang dari 0.05. Selain itu diketahui nilai Fhitung sebesar 25.468 yakni lebih besar dari Ftabel 0,259. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, pertimbangan pasar kerja ASEAN secara bersama-sama (simultan) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi nyata yang digunakan sebesar 5% atau sama dengan 95% derajat keyakinan. Kriteria uji regresi parsial (t uji) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya pengaruh keenam variabel independen secara parsial terhadap terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA adalah nilai signifikansi uji $t < 5\%$.

Tabel 4.22 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.489	3.796		5.134	.000
(X ₁)	-.035	.029	-.057	-1.210	.227
(X ₂)	.613	.116	.331	5.301	.000
(X ₃)	-.026	.135	-.009	-.195	.845
(X ₄)	.324	.107	.181	3.020	.003
(X ₅)	.246	.145	.099	1.706	.008

a. Dependent Variable: (Y)

Untuk Kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 353$, variabel bebas $353-2 = 351$ adalah 1,649. Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a) T_{hitung} Motivasi Gelar = -1.210 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-1.210 < 1.649$, nilai signifikansi $0.227 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak berarti bahwa Variabel Motivasi Gelar (X_1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.
- b) T_{hitung} Motivasi Kualitas = 5.301 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $5.301 > 1.649$, nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima berarti bahwa Variabel Motivasi Kualitas (X_2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

- c) T_{hitung} Motivasi Ekonomi = -0.195 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau -0.195 < 1.649, nilai signifikansi 0.845 > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a ditolak berarti bahwa Variabel Motivasi Ekonomi (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.
- d) T_{hitung} Orientasi Karier = 3.020 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau 3.020 > 1.649, nilai signifikansi 0.003 < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a diterima berarti bahwa Variabel Orientasi Karier (X_4) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.
- e) T_{hitung} Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN = 1.706 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau 1.706 > 1.649, nilai signifikansi 0.008 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN (X_5) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.436	3.733

a. Predictors: (Constant), (X₅), (X₂), (X₁), (X₃), (X₄)

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, 2021

R Square adalah sebesar 0.534 artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 53,4%, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X₁ – X₅ berpengaruh sebesar 53,4% terhadap Y, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung/sejalan dengan penelitian Alif Nur Fakhruddin yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Orientasi Karier, dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia. Jumlah kuesioner yang dapat dikumpulkan dan diolah oleh peneliti adalah 353 yang berasal dari Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 41.1% Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 23,5% dan Universitas Medan Area sebanyak 35,4%. Berdasarkan hasil olah data, responden berjenis kelamin laki-laki memiliki persentasi 26,3% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan memiliki persentase 73,7%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, uji regresi simultan (uji F), uji regresi parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2) di atas, di dalam penelitian ini terdapat 5 hipotesis yang digunakan untuk menguji variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CPA, maka diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

4.2.1 Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa variabel motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X_1 menghasilkan thitung $-1.210 < t_{tabel} 1.649$ dan nilai signifikansi $0.227 > 0.05$. Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tidak termotivasi untuk meningkatkan gelar lewat adanya sertifikasi CPA.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA. Berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Gelar maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia akan semakin rendah. Tidak berpengaruhnya Motivasi Gelar dapat disebabkan beberapa hal, yang pertama adalah masih kurangnya literasi mengenai gelar CPA. Motivasi Gelar adalah dorongan dari diri masing-masing yang muncul karena tujuan memiliki gelar tambahan selain gelar Sarjana Ekonomi (SE). Sebagian orang ingin mendapatkan gelar-gelar tertentu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan dapat menambah daya saing dengan gelar serta kemampuan yang didapatkan tetapi ada juga yang tidak berfikir demikian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi adalah negatif. Hasil ini didukung oleh penelitian Widyastuti (2014) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dan hasil ini sejalan dengan *grand theory* yaitu *theory of planned behavior* yang dimana menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku.

4.2.2 Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X_2 menghasilkan $t_{hitung} 5.301 < t_{tabel} 1.649$ dan nilai signifikansi $0.000 > 0.05$. Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri serta kemampuan lewat adanya sertifikasi CPA. Dengan mengikuti sertifikasi CPA, mereka berharap dapat menjadi akuntan publik yang handal dan dapat menyelesaikan tugas secara profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachma (2016) serta penelitian Abidin dan Ervanto (2015) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Penelitian ini didukung oleh penelitian Aryanni & Erawati (2016) yang menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif

terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA. Penelitian ini mendukung *grand theory of planned behaviour* dimana niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut.

4.2.3 Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X_3 menghasilkan thitung $-0.195 < t_{tabel} 1.649$ dan nilai signifikans $0.845 > 0.05$. Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tidak termotivasi untuk memperoleh penghargaan finansial lewat adanya sertifikasi CPA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi adalah negatif. Hasil ini didukung oleh penelitian Widyastuti (2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian Abidin dan Ervanto (2015) juga Rachma (2016) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA. Pengaruh motivasi ekonomi secara signifikan ke arah negatif bisa terjadi karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi, tetapi lebih terdorong untuk

mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bekerja hanya karena sebuah imbalan (Widyastuti, 2014).

Penelitian ini mendukung *grand theory* theory of reasoned action dimana setiap individu memiliki kesadaran dengan sikap tertentu dan apa yang dia pilih, dan pada variabel ini mahasiswa menolak bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

4.2.4 Orientasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa variabel orientasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X_4 menghasilkan $t_{hitung} 3.020 > t_{tabel} 1.649$ dan nilai signifikans $0.003 > 0.05$. Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Akuntansi termotivasi untuk memperoleh jenjang karir yang bagus lewat adanya sertifikasi CPA. Dengan mengikuti sertifikasi CPA, mereka berharap di kemudian hari akan lebih cepat memperoleh promosi dan mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abidin dan Ervanto (2015) juga Rachma (2016) yang menyatakan bahwa karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA. Menurut Prihatini (2012), karir sangat penting dalam dunia kerja, tetapi karir tidak hanya dapat dibangun dengan mengikuti PPAk. Bagi sebagian orang, karir dapat dibangun

dengan jalan lain, seperti berwirausaha. Dalam berwirausaha tidak diperlukan pendidikan yang khusus. Berdasarkan interview yang dilakukan kepada mahasiswa yang tidak berminat mengikuti PPAk dalam penelitian Sapitri dan Yaya (2015), mereka tidak berminat karena menganggap tanpa mengikuti pendidikan profesional akuntansi seseorang bisa meningkatkan karir sebagai seorang pengusaha, karena seorang pengusaha tidak perlu mengikuti pendidikan profesi terlebih dahulu. Penelitian ini mendukung *grand theory, theory of planned behaviour* dimana penilaian seseorang ketika melihat atau mengetahui suatu perilaku yang dilakukan. Seseorang akan memberikan suatu penilaian terhadap perilaku yang dilakukan seseorang. Penilaian yang diberikan dapat berupa penilaian yang positif ataupun negatif

4.2.5 Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X_5 menghasilkan $t_{hitung} 1.706 > t_{tabel} 1.649$ dan nilai signifikansi $0.008 > 0.05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaid, Muhammad Ikhwan, 2015), dan (Ernawati & Wibowo, 2014) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Dimana artinya pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar

kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik (Rahayu, 2013). Penelitian ini sejalan dengan *theory of reasoned action*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya perpaduan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut dan juga dari sisi luar yaitu lingkungan sekitar. Menekankan pada dorongan yang berasal dari sisi luar yaitu lingkungan, dalam hal ini bisa berupa pengalaman dan kejadian yang telah dialami oleh mahasiswa di masa lampau, dimana dorongan tersebut telah mengarahkan mahasiswa kepada minat yang ingin dicapainya.

4.2.6 Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier, dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi CPA

Nilai uji F pada hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dari hasil uji F ini dapat dikatakan apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN akan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CPA.

Penelitian ini sejalan dengan *grand theory, theory of planned behavior* yang telah dikembangkan dari *theory of reasoned action* yang dimana *grand theory*nya tersebut berhubungan dengan setiap variabel independen maupun variabel dependennya. *Theory of Planned Behavior* berhubungan dengan motivasi gelar, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi yang dimana teori ini

menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku individu yang secara positif menyebabkan perilaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Faktor-faktor yang diuji antara lain motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN. Sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi tingkat akhir (angkatan 2017) di Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area. Jumlah seluruh sampel yang digunakan adalah 353 mahasiswa. Proses pengumpulan data dimulai sejak bulan Mei 2016 dengan link kuesioner. Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 16 untuk menguji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab 4, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Gelar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi adalah negatif dan tidak signifikan.
2. Motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant*.

3. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachma (2016) serta penelitian Abidin dan Ervanto (2015) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat.
4. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi adalah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.
5. Orientasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan pengaruh Orientasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi adalah negatif dan tidak signifikan.
6. Pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.
7. Secara simultan variabel pada motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, orientasi karier, dan pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CPA.

5.2 Saran

Untuk mahasiswa agar mau mencari informasi terkait syarat pendaftaran menjadi *Certified Public Accountant* dan mengubah *mindset* tentang profesi

akuntan publik atau minat untuk mengikuti sertifikasi CPA. Untuk lembaga yang menyelenggarakan program untuk bersertifikasi:

1. Untuk Ikatan Akuntan Indonesia:

- 1) Meminimalisir biaya untuk mengikuti program bersertifikasi, demi menambah minat para mahasiswa untuk segera mengikuti program tersebut sehingga dapat menjadi auditor yang lebih kompeten kedepannya.

Misalnya:

- a. Mengadakan beberapa program-program promo
- b. Pemotongan harga bagi para mahasiswa yang dinilai berprestasi.

- 2) Lebih memperluas mengenai publikasi informasi untuk mengikuti program bersertifikasi. Untuk Akademisi sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswanya mempunyai persepsi terhadap karir sebagai akuntan profesional sehingga program pendidikannya dapat diarahkan pada kemungkinan karir yang akan dicapai mahasiswanya pada dunia kerja.

2. Untuk penelitian berikutnya:

1. Dalam penentuan jumlah sampel hendaknya menggunakan dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga jumlah sampel yang diambil diyakini dapat mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti.
2. Memperluas populasi dan memperbanyak sampel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam melakukan penyebaran kuesioner, hendaknya dilakukan pada waktu yang tepat sehingga responden dapat mengisi dengan baik dan benar sesuai dengan harapan dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul, A., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Jurnal. Madura: Universitas Trunojoyo.*
- Afful-Boni, A. (2013). Relationship between motivation and Job performance at the University of Mines and Technology. *Scientific Journal Research University Winneba.*
- Aini, N., & Mustikawati, R. I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita Edisi 8, 2017.*
- Anonim. (2015). Warta Ekspor (edisi Januari). *Kementrian Perdagangan Indonesia.*
- Aryani.D.P.N, & A.M.N, E. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal.*
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1, 53-58.*
- Dalci, Elhan, Arasli, Huseyin, Tumer, & Mustafa et al. (2013). Factors That Influence Iranian Students' Decisions to Choose Accounting Major. *Journal of Accounting Emerging Economics, 3, 145-163.*
- Dyastari, S., & Yadyana, K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal.*
- Fahriani, Dina. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK).* *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Volume I No. 12. Hal 2-22.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Fakhrudin, N. A. (2018). Pengaruh Motivasi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Febriana, D. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karier Para Santri Remaja di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.* *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gundlach, M. J. (2013). The decision to blow the whistle: A social information processing framework. *Academy of Management Review* 28 (1):107–123.
- Hanani, T. (2016). *Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- IAI. (2017). Jumlah Akuntan di Indonesia. Tersedia:<http://www.iaiglobal.or.id> (Diakses, 15 Maret 2017).
- IAPI. (2016). Pengertian Certified Public Accountant of Indonesia. Tersedia: http://iapi.or.id/iapi/certification_info. (Diakses, 8 April 2017).
- Ilham, M. (2012). Hipotesis Menurut Para Ahli. Tersedia:http://materibelajar.co.id/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli/#Dantes_2012 (Diakses 2 Oktober 2020).
- Indonesia, I. A. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Berregistrasi Negara. 17 Februari 2014 diakses dari www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=623 pada tanggal 24 November 2014*.
- Indonesia, K. B. (2016). Personalitas. Diambil kembali dari Website: <http://kbbi.web.id/personalitas>.
- Indonesia, K. K. (2011). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik.
- Jogiyanto, HM. (2011). *Konsep dan Aplikasi Struktural Equation Modeling*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kayanti. (2108). Peran Theory Of Reasoned Action Terhadap Minat Menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah. *Jurnal Uniska Fakultas Ekonomi, Vol. 3 No. 01 2018*.
- Khofshoh, A. Z. (2019). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Kurniawan, A. R. (2014). Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang (http://eprints.undip.ac.id)*.

- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . (PPAK). Jurnal Nominal Volume II No. II.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, I, & Krisna, I. G. A. (2013). Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 195-211.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2014). *Akuntansi Keperilakuan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23.
- Maisyarah, R. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Pembantu Packing Material Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Pada PT. Aquafarm Nusantara, Unit Processing Plant Di Serdang Bedagai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 56-61.
- Mendikbud. (2001). Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Nurjannah, P. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAK Sebagai Dampak dari Peraturan Daerah Menteri Keuangan (PMK) No. 25/Pmk.01/2014.*
- Okezone. (2016). Jumlah Lulusan Akuntan seluruh Indonesia. Tersedia: www.okezone.com. (Diakses, 5 Maret 2017).
- Panggabean, F. Y., & Nasution, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, Vol 8 No.1.*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan.* (n.d.).
- Pradana, D. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatno,D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Putro, A. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rachma, I. A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (Certified Public Accountant)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Sri, dkk. (2013). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier*. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Ramdani, Y. (2011). Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 13 No. 1*.
- Rosali, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Tahun Akhir S1 Akuntansi Angkatan 2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Rusiadi, Subiantoro, N, & Hidayat, R. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi,, dan Ekonomi Pembangunan Medan: USU Press*.
- Sari, L. K. (2016). *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sebayang, S., Novalina, A., Nasution, A. P., & Panggabean, L. S. R. (2019, April). *An Empirical Investigation of The Factors Influencing Village Development: A Confirmatory Factor Analysis*. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018) (pp. 929-940). Atlantis Press.
- Siregar, O. K. (2019). *The Influence Of Sanctions, Quality Of Service And Socialization On Complianceofpay Tax And Buildings In Pantai Gemi Village In Stabat Langkat*. *Accounting and Business Journal*, 1(1), 59-72.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistomo, A., & Prastiwi, A. (2011). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengungkapan kecurangan (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNDIP dan UGM). *Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Supraja, G. (2019, December). *Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran melalui e-Government*. In Seminar Nasional Industri dan Teknologi (pp. 212-225).

Trisdayana, A., & dkk. (2018). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Dan Keputusan Pembelian. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1452-1480.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang "Akuntan Publik". (n.d.).

Widiyanti, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Skripsi Universitas Semarang.*

Widyastuti, S. W., & Juliana, K. (2014). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.* Simposium Nasional Akuntansi VII, 320-339.

Yaya, S. d. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).* *Jurnal Akuntansi dan Investasi Volume 16 No 1. Hal 47-61.* D. I Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Zyl, C. V., & Villiers, C. d. (n.d.). Why Some Students Choose to Become Chartered Accountants (and other do not). *Journal Meditari Accountancy Research, 19, 56-74.*

www.pancabudi.ac.id (<http://www.pancabudi.ac.id/pages/pagesdetail/visi-misi-tujuan-dan-nilai-dasar-universitas-pembangunan-panca-budi>)

[www.umsu.ac.id](https://iko.umsu.ac.id/visi-misi/) (<https://iko.umsu.ac.id/visi-misi/>)

[www.uma.ac.id](https://uma.ac.id/index.php/page/visi-dan-misi-uma) (<https://uma.ac.id/index.php/page/visi-dan-misi-uma>)